

PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*, *CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *ECONOMIC PERFORMANCE*. PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Januar Eky Pambudijep@umt.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang
januar.ekypambudi@gmail.com

Indra Gunawan Siregargunawan.sloww@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang
gunawan.sloww@yahoo.co.id

Eka Candra Safitrieka.vipit@gmail.com

Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang
eka.vipit@gmail.com

Editor: Rocky Rinaldi Kurniawan

Abstract

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *environmental performance*, *corporate social performance*, dan profitabilitas terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2014-2018. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 7 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance*, *corporate social performance*, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *economic performance*, dan *environmental performance*, *corporate social performance*, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *economic performance*.
Keywords: *economic performance*, *environmental performance*, *corporate social performance*, profitabilitas

1. Pendahuluan

Dalam pelaksanaan operasinya tak jarang perusahaan kurang efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang tidak efisien dapat menimbulkan biaya operasi yang lebih tinggi. Dengan tingginya biaya operasi perusahaan, laba yang dihasilkan semakin kecil. Hal ini membuat kinerja ekonomi perusahaan menjadi semakin turun karena tidak mampu menghasilkan laba maksimal (Tristianasari dan Fachrurrozie, 2014).

Economic performance suatu perusahaan pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan (*financial health*). Di dalam penelitian ini, kinerja yang digunakan adalah kinerja saham perusahaan yang diukur dengan return saham (*capital market-based measure*). Return merupakan keuntungan yang didapat dari proses investasi yang dapat digunakan untuk memotivasi investor dalam berinvestasi (Wulandari dan Hidayah, 2013).

Terdapat fenomena pada salah satu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yaitu penurunan harga saham perusahaan-perusahaan semen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham seperti PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) dan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) kompak melemah. Jika dibandingkan perusahaan lain, saham INTP terjungkal paling dalam. Di awal tahun 2018, saham INTP masih diperdagangkan dengan harga Rp 23.000 per saham. Sementara per akhir Semester I 2018, yaitu tepatnya pada penutupan perdagangan Jumat (29/6/2018) lalu, harga saham INTP melorot menjadi Rp 13.650 per saham. Artinya, ada penurunan harga saham hingga 40,65% dibanding harga di awal tahun. Sementara saham SMCB terpantau melemah 31,51% menjadi hanya Rp 565 per saham dari semula pada awal tahun masih Rp 825 per saham. Hanya saham SMBR yang terkoreksi 0,81% dari harga awal tahun Rp 3.690 per saham dan masih bertahan di level Rp 3.660 pada penutupan perdagangan Jumat (29/6/2018) lalu.

Penyebab kondisi return saham yang kurang baik yaitu karena harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur setiap tahunnya berubah-ubah, sehingga dapat berpotensi menghasilkan return saham yang fluktuatif. Kondisi perusahaan yang memiliki return saham yang baik akan berdampak pada pandangan investor untuk berinvestasi, karena investor memandang bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja ekonomi yang baik, sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi (Fatimah, 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *economic performance* yaitu *environmental performance*. Titisari dan Alviana (2012) menyatakan bahwa *environmental performance* adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green). Perusahaan yang memiliki citra yang baik akan menarik perhatian *stakeholder* dan masyarakat. Dengan kinerja lingkungan perusahaan yang meningkat, maka pasar akan merespon positif melalui fluktuasi harga saham yang diikuti oleh meningkatnya profitabilitas perusahaan (Tristianasari dan Fachrurrozie, 2014)

Penelitian sebelumnya oleh Ihsan (2017) menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh secara signifikan terhadap *economic performance*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Iriyanto dan Nugroho (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Wijayanto (2007) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi.

Corporate social performance pun menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *economic performance*. Menurut Wood (1991) mendefinisikan CSP yaitu sebuah konfigurasi organisasi bisnis dari prinsip tanggung jawab sosial, melalui kebijakan-kebijakan serta program-program yang menghubungkan antara hubungan sosial perusahaan. Perusahaan dengan *corporate sosial performance* (CSP) yang tinggi akan memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari para *stakeholder* perusahaan, dan para *stakeholder* beranggapan bahwa

perusahaan dengan kinerja sosial yang tinggi memiliki kinerja ekonomi yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan dengan kinerja sosial yang rendah. Sehingga dapat berdampak pada return yang akan diperoleh dari investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Wood (1991) menunjukkan bahwa corporate social performance berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi *economic performance* yaitu profitabilitas. Keberhasilan pemimpin sebagai pengelola perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan atau kinerja ekonominya yang salah satunya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, kondisi perusahaan, permasalahan perusahaan adalah dengan menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis rasio keuangan (Laili dan Subardjo, 2017).

Salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan atas seluruh aktiva yang dimilikinya (Laili dan Subardjo, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Laili dan Subardjo (2017) ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Sedangkan Haya (2018) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Environmental Performance* berpengaruh terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 ?
2. Apakah *Corporate Social Performance* berpengaruh terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 ?
4. Apakah *Environmental Performance*, *Corporate Social Performance*, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Performance* terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Performance*, *Corporate Social Performance*, dan Profitabilitas terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

2. Kajian Teori

Legitimacy Theory

Legitimacy theory secara esensial adalah teori yang berorientasi pada sistem, dalam hal ini organisasi atau perusahaan di pandang sebagai salah satu komponen lingkungan sosial yang lebih besar. Teori legitimasi menyatakan bahwa suatu organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakat di sekitar lingkungan organisasi merasa bahwa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat (Zaenuddin, 2007).

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah (Deegan, 2002 dalam Rizky, 2016).

Signalling Theory

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Sari dan Zuhrohtun, 2006).

Teori Sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Nurrohman, 2013).

Economic Performance

Menurut Wulandari dan Hidayah (2013) kinerja ekonomi merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan prestasi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. *Economic performance* merupakan kinerja perusahaan secara relatif dalam suatu industri sejenis yang ditandai dengan return tahunan industri yang bersangkutan.

Environmental Performance

Menurut Handayani (2010) semakin banyak perusahaan berperan di dalam kegiatan lingkungan, akan semakin banyak pula yang harus diungkapkan oleh perusahaan mengenai kinerja lingkungan yang dilakukannya dalam laporan tahunannya. *Environmental performance* perusahaan diukur dari prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER yang

merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian lingkungan Hidup (KLH). Untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi (Andayani, 2015).

Peringkat penilaian kinerja PROPER ini dikelompokkan ke dalam 5 (lima) peringkat warna, yakni emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Masing-masing peringkat warna mencerminkan ketaatan kinerja perusahaan mulai dari penilaian kinerja lingkungan terbaik hingga penilaian kinerja lingkungan terburuk (Fatimah, 2018).

Corporate Social Performance

Semua perusahaan *profit oriented* pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan keuntungan. Beberapa perusahaan merasa bahwa dengan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan justru akan menambah pengeluaran perusahaan, bukannya menambah profit. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, peran perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial saat ini menjadi cukup penting untuk dipertimbangkan (Wibisono, 2014).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut untuk membiayai kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan (Dewi dan Sudiarta, 2017).

Hipotesis Penelitian

Environmental performance merupakan suatu upaya perusahaan untuk menarik calon investor. Adanya *environmental performance* diharapkan perusahaan akan mempunyai nilai tambah dalam pengambilan keputusan investasi para calon investor. Perusahaan yang memiliki *environmental performance* yang baik merupakan good news bagi investor dan calon investor sehingga akan direspon secara positif melalui fluktuatif harga saham perusahaan. Sedangkan pengakuan dan penilaian yang baik dari masyarakat akan membawa dampak positif berupa jaminan keberlangsungan usaha (Rohmah dan Wahyudin, 2015). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Environmental performance berpengaruh terhadap Economic Performance

Perusahaan dengan *corporate social performance* (CSP) yang tinggi akan memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari para *stakeholders* perusahaan, dan para *stakeholders* beranggapan bahwa perusahaan dengan kinerja sosial yang tinggi memiliki kinerja ekonomi yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan dengan kinerja sosial yang rendah. Sehingga dapat berdampak pada return yang akan diperoleh dari investasinya (Fatimah, 2018). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Corporate Social Performance berpengaruh terhadap Economic Performance

Laili dan Subardjo (2016) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki adalah Return on Asset (ROA).

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Economic Performance*

Berdasar pada penelitian-penelitian sebelumnya beserta teori yang mendasari penelitian tersebut. Peneliti merasa perlu untuk melakukan pengujian secara simultan antara variabel independen yaitu *environmental performance*, *corporate social performance* dan profitabilitas terhadap variabel dependen *economic performance*. Ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, apakah terdapat pengaruh bila dilakukan pengujian secara simultan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : *Environmental Performance*, *Corporate Social Performance*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Economic Performance***3. Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

Economic Performance

Perhitungan *economic performance* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EcP = \frac{(P1 - P0) + Div}{P0} - MeRi$$

Sumber: Haholongan (2013)

Keterangan:

- EcP = *Economic performance*
- P1 = Harga saham akhir tahun
- P0 = Harga saham awal tahun
- Div = Pembagian deviden
- MeRi = Median return saham tahunan

Environmental Performance

Pengukuran *environmental performance* menurut Haholongan (2016) dilihat dari peringkat PROPER yang mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima warna yang akan diberi skor secara berturut-turut dengan nilai tertinggi 5 untuk warna emas, 4 untuk warna hijau, 3 untuk warna biru, 2 untuk warna merah dan nilai terendah 1 untuk warna hitam, di mana setiap perusahaan berbeda-beda skor kinerja lingkungannya sesuai dengan peringkat yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Corporate Social Performance

Menurut Aurelia dan Stevanus (2014) terdapat dua komponen untuk mengukur *corporate social performance* yaitu sebagai berikut:

1. *Employee Responsibilities Performance*

$$EMRP = \frac{(\text{Pembayaran Kas Karyawan} - \text{Hutang Gaji \& Kesejahteraan Karyawan})}{\text{Total Penjualan}}$$

2. *Social Welfare Responsibilities Performance*

$$SPRP = \frac{\text{Pengeluaran untuk Sumbangan}}{\text{Total Penjualan}}$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung total *corporate social performance* yaitu dengan menambahkan EMRP dan SPRP kemudian hasilnya dibagi 2.

Profitabilitas

Profitabilitas diformulasikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) menurut Haya (2018) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang dibantu dengan program *eviews 9*. Menurut Eksandy (2018) analisis regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Model persamaan data panel yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
β_0	= Konstata
β_{123}	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X_{123}	= Variabel Independen
i	= Perusahaan
t	= Waktu
ε	= Residual / Error

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	ECP	EP	CSP	PROFIT
Mean	184.8191	3.228571	0.075231	0.086103
Median	56.03000	3.000000	0.021700	0.091900
Maximum	1350.170	4.000000	0.398900	0.182600
Minimum	1.270000	2.000000	-0.006500	-0.044200
Std. Dev.	295.5731	0.490241	0.124194	0.050215
Skewness	2.442336	0.501168	1.740665	-0.267833
Kurtosis	8.957060	2.900655	4.501505	2.840339
Jarque-Bera	86.54711	1.479549	20.96233	0.455625
Probability	0.000000	0.477222	0.000028	0.796273
Sum	6468.670	113.0000	2.633100	3.013600
Sum Sq. Dev.	2970357.	8.171429	0.524419	0.085733
Observations	35	35	35	35

(Sumber : Data diolah *Eviews*)

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	CEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	FEM vs REM	FEM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	CEM

(Sumber : Data diolah, *Eviews*)

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah Common Effect Model (CEM).

Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji Hipotesis

Dependent Variable: ECP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/25/19 Time: 22:49				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	-577.9343	194.4861	-2.971597	0.0057
EP	161.9469	59.22964	2.734220	0.0102
CSP	1496.415	241.3362	6.200541	0.0000
PROFIT	1478.685	548.4593	2.696071	0.0112
R-squared	0.748940	Mean dependent var		184.8191
Adjusted R-squared	0.724644	S.D. dependent var		295.5731
S.E. of regression	155.1000	Akaike info criterion		13.03323
Sum squared resid	745736.4	Schwarz criterion		13.21098
Log likelihood	-224.0815	Hannan-Quinn criter.		13.09459
F-statistic	30.82557	Durbin-Watson stat		2.176410
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber : Data diolah, *Eviews*)

Pada output diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 30.82557, sementara F Table dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 31$ didapat nilai F Table sebesar 2.91. Dengan demikian, F-statistic (30.82557) > F Tabel (2.91) dan nilai Prob(F-statistic) 0.000000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dimana variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari environmental performance, corporate social performance, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap economic performance.

Pada table diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.724644, artinya bahwa variabel perusahaan naik turunnya economic performance dapat dijelaskan oleh EP, CSP, dan Profitabilitas sebesar 72.4%, sementara sisanya yaitu sebesar 28.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai t-statistic environmental performance (EP) sebesar 2.734220, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 31$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.03951. Dengan demikian t-statistic EP (2.734220) > t Tabel (2.03951) dan nilai Prob. 0.0102 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel environmental performance (EP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap economic performance. Dengan demikian, H_1 dalam penelitian ini diterima.
2. Nilai t-statistic Corporate Social Performance (CSP) sebesar 6.200541, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 31$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.03951. Dengan demikian t-statistic CSP (6.200541) > t Tabel (2.0391) dan nilai Prob. 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel Corporate Social Performance (CSP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap economic performance. Dengan demikian, H_2 dalam penelitian ini diterima.
3. Nilai t-statistic Profitabilitas sebesar 2.696071, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 31$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.03951. Dengan demikian t-statistic

profitabilitas (2.696071) > t Tabel (2.03951) dan nilai Prob. 0.0112 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap economic performance. Dengan demikian, H_3 dalam penelitian ini diterima.

Persamaan Regresi Data Panel

$$ECP = -577.9343 + 161.9469EP + 1496.415CSP + 1478.685Prof + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai (constant) sebesar -577.9343 hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol maka economic performance turun sebesar 577.9343.
2. Environmental Performance (EP) menunjukkan angka 161.9469 mempunyai arti jika corporate social performance dan profitabilitas konstan, maka setiap peningkatan environmental performance sebanyak 1% akan meningkatkan economic performance sebesar 161.9469.
3. Corporate Social Performance (CSP) menunjukkan angka 1496.415 mempunyai arti jika environmental performance dan profitabilitas konstan, maka setiap peningkatan corporate social performance sebanyak 1% akan meningkatkan economic performance sebesar 1496.415.
4. Profitabilitas menunjukkan angka 1478.685 mempunyai arti jika environmental performance dan corporate social performance konstan, maka setiap peningkatan profitabilitas sebanyak 1% akan meningkatkan economic performance sebesar 1478.685.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Haholongan (2016) dan Mufid *et al*, (2018) yang menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*.
2. *Corporate social performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wood (1991) yang menyatakan bahwa *corporate social performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Laili dan Subardjo (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *economic performance*.
4. *Environmental performance*, *corporate social performance*, dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *economic performance*.

Daftar Pustaka

- Almilia, L.S., dan Wijayanto, D. 2007. *Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*.
- Andayani, R. 2015. *Hubungan Antara Iso 14001, Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*.151(2): 10-17.

- Aurelia, C. S., dan Stevanus, H. D. 2014. *Hubungan Antara Corporate Social Performance (CSP) dan Corporate Financial Performance (CFP) Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. 3(1).
- Dewi, A. I. Y. M. D., dan Sudiartha, G. M. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*.6(4).
- Eksandy, A. 2018. *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Tangerang.
- Fatimah, N. 2018. *Pengaruh Environmental Performance, Corporate Sustainability, dan Corporate Social Performance Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Handayani, A. R. 2010. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance Serta Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Hanifah, U. 2016. *Aktualitas Carbon Emission Disclosure: Sebagai Dasar dan Arah Pengembangan Triple Bottom Line*.
- Haholongan, R. 2016. *Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Publi*. 19(3): 413-423.
- Haya, F. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, ISO, dan Carbon Accounting Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Ihsan, M. 2017. *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2016)*.
- Indriyani, E. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 10 (2): 333-348.
- Iriyanto, F. N., dan Nugroho, P. I., 2014. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Ekonomi*. 3(1): 46-57.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2013. *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)*, (<http://www.menlhk.go.id>).
- Laili, S. N., dan Anang, S. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6(8).
- Lubis, I. L. L., Sinaga, B. M., dan Sasongko. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen. 3(3).
- Mufid, M. N., Maslichah., Dan Afifudin. 2018. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance*.
- Nurrohman, M. N., dan Zulaikha. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, dan Hasil Laba Terhadap Return Saham Satu Tahun Ke Depan*. 2(3): 1-9.
- Rizky, R. 2016. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Lampung.

- Rohmah, I. L. dan Wahyudin, A. 2015. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening*. 4(1).
- Sari, R. C., dan Zuhrohtun. 2006. *Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis*.
- Setianingrum, W. M. D. 2018. *Pengaruh Risiko Sistematis, Corporate Social Performance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Titisari, K. H., dan Alviana, K. 2012. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 9(1): 56-67.
- Tristianasari, G., dan Fachrurrozie. 2014. *Analisis Economic Performance Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi. 3(2).
- Wibisono, K. 2014. *Pengaruh Price, People, Process, dan Physical Evidence Terhadap Brand Image*. 4(2): 240-259.
- Wood, D. J. 1991. *Corporate Social Performance Revisited*. 16(4): 691:718.
- Wulandari, E. D., dan Hidayah, E. 2013. *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 7(2): 233-244.
- Zaenuddin, A. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik*. Tesis. Program Magister Sains Akuntansi. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro Semarang.

www.idx.co.id

www.wartaekonomi.co.id